

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (setiadi,2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada follow up, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek). Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan gerontik yang memfokuskan pada gambaran pengetahuan diet hipertensi pada wanita lanjut usia di panti sosial tresna wredha. Pada penelitian ini mengukur sejauh mana pengetahuan lansia terhadap diet hipertensi di Panti Sosial Tresna Wredha Bandung.

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah wanita lanjut usia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Bandung.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan penelitian ini adalah Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Bandung.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut Hidayat (2010) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data kunjungan pada bulan Januari – Maret 2016, populasi dalam penelitian Sebanyak 30 orang wanita lanjut usia.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 30 wanita lanjut usia.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Gambaran Pengetahuan Wanita Lnjut Usia tentang Diet Hipertensi	Diet dapat di definisikan sebagai usaha seseorang dalam mengatur pola makan dan mengurangi makan untuk mendapatkan n berat badan yang ideal .	Diet hipertensi	Kuesioner.	Ordinal	a. Baik jika jawaban benar (76%-100%) b. Cukup jika jawaban yang benar (56%-75%) c. Kurang jika jawaban yang benar (<55%) (2010)

3.5 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang tertera pada penelitian ini adalah pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai diet hipertensi , responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan menulis jawaban pada kertas kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan dimana disediakan pilihan jawaban Benar atau Salah dan responden diminta memilih satu

jawaban tersebut. Pertanyaan berisi 30 kuesioner dimana jika jawaban benar di beri nilai 1 dan jika jawaban salah di beri nilai 0.

3.2 Tabel Kisi-Kisi

Indikator	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
Diet Hipertensi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,23,25,27,28,29,30	26
Makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan	21,22,24,26	4
Jumlah		30

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang valid atau yang sah berarti memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang rendah memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil r tabel: 0,444. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh person yaitu rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N: Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

x: Skor pertanyaan

y: Skor total

xy: Skor pertanyaan dikalikan skor total (Riwidikdo, 2010).

Peneliti telah melakukan Uji Validitas di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah Bandung pada bulan juni. Hasil yang di dapat dari hasil uji validitas yaitu semua soal kuesioner valid dengan nilai $r : 0,444$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010). Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dinyatakan reliabel *Alpha Cronbach* apabila nilai $\alpha : 0,9$.

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengunjungi langsung Panti Sosial Tresna Wredha.
- b. Peneliti dibantu oleh staf Panti Sosial Tresna Wredha untuk mengumpulkan data dari responden (dalam hal ini Lansia).
- c. Peneliti menjelaskan maksud manfaat dan tujuan penelitian kepada responden.
- d. Peneliti mempersilahkan kepada responden untuk mengisi lembar Kuesioner.
- e. Selama proses penelitian peneliti mendampingi responden untuk mempermudah responden dalam mengisi lembar Kuesioner.

2. Prosedur penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini diawali dengan menentukan masalah yaitu hipertensi dan diet bagi hipertensi yang lebih banyak terjadi pada wanita lanjut usia. Kemudian peneliti menyusun judul karya tulis ilmiah gambaran pengetahuan wanita lanjut usia tentang diet hipertensi. Setelah judul karya tulis ilmiah valid, peneliti menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Peneliti juga berusaha menyajikan kajian-kajian pustaka terkait tentang pengetahuan diet hipertensi bagi hipertensi, defeni lansia. Setelah itu peneliti menentukan lokasi penelitian, menentukan sampel penelitian, menentukan desain penelitian serta menentukan instrumen penelitian. Dari keseluruhan tahap persiapan tersebut, peneliti menyusun kedalam langkah yang sistematis secara ilmiah menjadi Karya Tulis Ilmiah (KTI).

b. Tahap Penatalaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei berlokasi di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Bandung. Peneliti mengunjungi Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Bandung. Peneliti menjelaskan maksud, manfaat dan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti membagikan lembar Kuesioner dan perangkat alat tulis serta mendampingi dan menjelaskan prosedur pengisian lembar jawaban. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi lembar Kuesioner. Responden harus mengisi lembar Kuesioner dengan memilih salah satu pilihan Benar atau Salah pada pilihan jawaban yang tersedia. Saat pengisian lembar Kuesioner berlangsung, peneliti mendampingi dan membantu keperluan responden untuk memperlancar proses penelitian dan diharapkan jawaban yang diisi oleh responden menjadi objektif. Setelah proses pengisian lembar

Kuesioner selesai, peneliti mengumpulkan kembali lembar Kuesioner dan memeriksa hasil jawaban responden yang menggambarkan berdasarkan skor yang telah ditentukan.

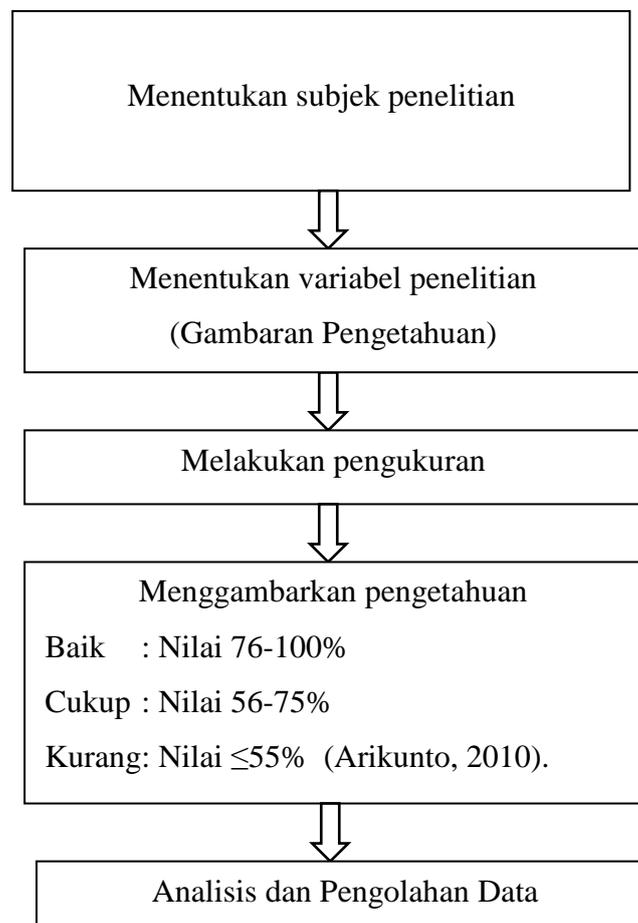
c. Tahap Akhir

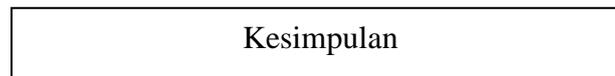
Tahap akhir dalam prosedur penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian kedalam sistematika karya tulis ilmiah, langkah sidang akhir, serta melakukan penggandaan hasil laporan terkait untuk dikomunikasikan kepada pihak yang terkait.

3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil kuesioner
- b. Menganalisis data
- c. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini:





Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

a. *Editing*/memeriksa

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

1. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
2. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.
3. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

b. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban daripada responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013). Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

1. Jika jawaban benar diberikan nilai 1
2. Jika jawaban salah diberikan nilai 0

c. *Processing*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah

memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuisioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. Untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang kekerasan pada lansia yang diperoleh dari wawancara dengan alat bantu kuisioner. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

1. Baik, apabila presentase 76% - 100%
2. Cukup, apabila presentase 56% - 75%

3. Kurang, apabila presentase $\leq 55\%$ (Arikunto, 2010)

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah sebagian besar wanita lanjut usia memiliki pengetahuan yang kurang sehingga harus diberikan penyuluhan terutama mengenai Diet Hipertensi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.